

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, T. M. 2021, Studi Kasus Tentang Bunuh Diri Di Gunung Kidul: Antara Realitas Dan Mitos *Pulung Gantung*. *Wacana*, Vol. 13, pp.82–103. Diakses tanggal 15 Agustus 2022, dari <https://doi.org/10.13057/wacana.v13i1.192>
- Andari, S, 2017, Fenomena Bunuh Diri Di Gunungkidul. *Sosio Konsepsia*, Vol. 7, pp.92–107. Diakses tanggal 15 Agustus 2022, dari <https://ejournal.kemsos.go.id/index.php/SosioKonsepsia/article/view/1141/640>
- Asiyah, S. N., Thohir, M., & Lathifah, A. (2019). Ritual di Bawah Pohon Asam Mbah Gosang di Pasar Peterongan Semarang. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.14710/endogami.3.1.30-43>
- Awalin, N. F. R, 2018, Sejarah Perkembangan Dan Perubahan Fungsi Wayang Dalam Masyarakat. *Kebudayaan*, Vol.13, pp.77–89. Diakses tanggal 12 April 2021, dari <https://doi.org/10.24832/jk.v13i1.234>
- Bell, C, 1992, *Ritual Theory, Ritual Practice*, New York: Oxford University Press.
- Bungin, M. B. (2007). *Penelitian Kualitatif* (Edisi Kedu). KENCANA.
- Calanca, D, 2010, *Intangible Heritage and Sosial Heritage: the case of Tango, Almatourism* Vol. 1, pp. 8–9. Diakses tanggal 20 Agustus 2022, dari 10.6092/issn.2036-5195/1890
- Cohen, M. I, 2019, Wayang in Zaman Now: Reflexive Traditionalization and Local, National and Global Networks of Javanese Shadow Puppet Theatre. *Theatre Research International*, Vol. 44, pp.40–57. Diakses tanggal 30 Juli 2022, dari <https://doi.org/10.1017/S0307883318000834>
- CNN. (2023). *Tangga Nada Pentatonik Pelog dan Slendro, Ciri-Ciri, serta Contoh Lagu*. <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20230124124248-569-904170/tangga-nada-pentatonik-pelog-dan-slendro-ciri-ciri-serta-contoh-lagu>
- Coser, L. A, 1992, Maurice Halbwachs On Collective memori. In *The University of Chicago*. <https://doi.org/10.1016/j.lisr.2016.08.010>
- Durkheim, E. (2002). Suicide. In *Current Opinion in Psychiatry* (Vol. 13, Issue 2). Routledge

Ekawati, R. D. A. (2015). *Aktualisasi Ruwatan Pada Masyarakat Jawa (Kajian Filosofis)*.

<http://sim.ihdn.ac.id/app-assets/repo/repo-dosen-311801023750-62.pdf>

Etriyani, F. (2021). *Makna Filosofis Punakawan Dalam PerWayangan*.

Fahrudin, A. (2012). Fenomena Bunuh Diri Di Gunung Kidul: Catatan Tersisa Dari

Lapangan. *Sosio Informa*, 17(1), 13–19. <https://doi.org/10.33007/inf.v17i1.63>

Gamayati, W. (2010). Usaha Bunuh Diri Berdasarkan Teori Ekologi. *Thesis*, 14–15.

[http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2017-2/20369872-T37650-Witrin Gamayanti.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2017-2/20369872-T37650-Witrin%20Gamayanti.pdf)

Hakim, L. N. (2020). Urgensi Revisi Undang-Undang tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

*Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 43–55.

<https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1589>

Hasbullah, Toyo, & Awang, P. A. A. (2017). Ritual Tolak Bala Pada Masyarakat Melayu

(Kajian Pada Masyarakat Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten

Pelalawan). *Jurnal Ushuluddin*, 25(1), 83. <https://doi.org/10.24014/jush.v25i1.2742>

Kasidi. (2017). *Estetika Pedalangan Ruwatan Murwakala: Kajian Estetik dan Etika Budaya*

*Jawa*. Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Koesoemadinata, M. I. P. (2013). Wayang Kulit Cirebon: Warisan Diplomasi Seni Budaya

Nusantara. *ITB Journal of Visual Art and Design*, 4(2), 142–154.

<https://doi.org/10.5614/itbj.vad.2013.4.2.6>

Kushendrawati, S. M. (2016). Wayang dan Nilai-nilai Etis: Sebuah Gambaran Sikap Hidup

Orang Jawa. *Paradigma, Jurnal Kajian Budaya*, 2(1), 105.

<https://doi.org/10.17510/paradigma.v2i1.21>

Lestari, W. (2006). Ruwatan (Merti Desa) Masyarakat Gunungkidul Pasca Gempa Bumi

Tektonik di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Harmonia*, 1, 1–7.

Mardjono. (2010). *Aspek Dramatik Lakon Kresna DutSajian Nartasabda* (pp. 1–25). Fakultas

Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta.

Marsaid. (2016). Islam dan kebudayaan: Wayang sebagai media pendidikan Islam di

Nusantara. *Kontemplasi*, 4(1), 102–130. <http://ejournal.iain-tulungagung.ac.id/index.php/kon/article/view/132>

Mita, P. S., & Brata, N. T. (2018). Hubungan Antara Mitos Pageblug Dan Tradisi Apitan Pada Masyarakat Semarang. *Patrawidya*, 19, 209–218.

<http://patrawidya.kemdikbud.go.id/index.php/patrawidya/article/view/117%0Ahttp://patrawidya.kemdikbud.go.id/index.php/patrawidya/article/download/117/89>

Mudana, I. W., & Ribek, P. K. (2017). *Komodifikasi Seni Lukis Wayang Kamasan Sebagai Produk Industri Kreatif Penunjang Pariwisata*. 32(2), 68–80.

Mukhlisin. (2021). Wayang Sebagai Media Pendidikan Karakter ( Perspektif Dalang Purwadi Purwacarita ). *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 17(2), 132–139.

<https://blasemarang.kemenag.go.id/journal/index.php/analisa/article/view/115/70>

Mulyani, A. A., & Eridiana, W. (2019). Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Fenomena Bunuh Diri Di Gunungkidul. *Sosietas*, 8(2), 510–516.

<https://doi.org/10.17509/sosietas.v8i2.14593>

Mulyono, S. (1989). Wayang: Asal-usul, Filsafat dan Masa Depan. In *CV Haji Masagung* (Issue December).

Nugroho, A. (2020). Wayang Sebagai Sarana Upacara Ritual Keagamaan. *Prajnaparamita*, 9(1), 36–45. <https://doi.org/10.54519/prj.v9i1.15>

Pratoyo. (2013). Merti Desa Dalam Perubahan Zaman. *Journal of Educational Sosial Studies*, 2(1), 34–40.

Putri, I. D. C. (2015). *Komodifikasi Budaya Dalam Pertunjukan Wayang Kulit*. 6(7), 65–94.

Saraswati, D. L., Dendi, P., & Delia, A. P. (2019). Pemanfaatan Wayang Sebagai Media Pembelajaran. *Prosiding DPNPM Unindra 2019*, 5(80), 411–416.

Setiawan, E. (2020). Makna Nilai Filosofi Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Al-Hikmah*, 18(1), 37–56. <https://doi.org/10.35719/alhikmah.v18i1.21>

Shils, E. (1981). Edward Shils. In *Minerva* (Vol. 33, Issue 1). The University of Chicago Press. <https://doi.org/10.1007/BF01098615>

Soelarto, & Albiladiyah, I. (1980). *Yogyakarta Wayang Cina-Jawa*. 38.

Subandi. (2011). Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 11(2), 173–179.  
<https://doi.org/10.15294/harmonia.v11i2.2210>

Sudarsono. (2012). Garap Lakon Kresna Dhuta Dalam Pertunjukan Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta Kajian Tektual Simboli. *Harmonia*, 12(1), 75–86.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA.

Sukatno, A. (2019). Gugurnya Raja Astina dalam Perang Baratayuda. *Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Wayang*, XVI(1), 41–61. <https://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/lakon/article/view/3156>

Sumaryanti, E., Sabri, T., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Tanjungpura, U. (2018). Penggunaan Media Wayang Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(3), 1–9. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/24351>

Sunyoto, A. (2016). Atlas Walisongo. In *Pustaka IIMaN dan LESBUMI PBNU*.

Sutiyono, Sutiyarti, E., Herawati, E. N., Saputra, F. A., & Nurjanah, I. (2018). *Komodifikasi Wayang Wong Kraton Yogyakarta sebagai Seni Wisata di Yogyakarta*.

Suwardi. (2006). Mistisisme dalam Seni Spiritual Bersih Desa di Kalangan Penghayatan Kepercayaan. *Jurnal Kebudayaan Jawa*, 1(2).  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131872518/penelitian/jurnalkejw2pdf.pdf>

Tjintariani. (2012). Ruwatan Massal Melalui Pergelaran Wayang Kulit. *Harmonia Journal of Arts Research and Education*, 12(1). <https://doi.org/10.15294/harmonia.v12i1.2214>

UNESCO. (2008). *Wayang puppet theatre*. <https://ich.unesco.org/en/RL/Wayang-puppet-theatre-00063>

Veeger, K. . (1986). *Realitas Sosial*. PT Gramedia.



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**PAGELARAN WAYANGAN DAN NARASI GANTUNG DIRI DI WANUJOYO SRIMARTANI PIYUNGAN BANTUL**

Muftikhatul Muna, Fuji Riang Prastowo., M.Sc

Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Warto dan Suryani. (2020). Masyarakat Petani Jawa Dalam Membangun Keserasian Sosial Melalui Merti DusunJava Farmers 'Community in Developing Sosial Harmony Through Merti dusun. *Media Informasi Penelitian Kesejahteraan Sosial*, 44, 39–62.

Wattimena, R. A. . (2016). Mengurai Ingatan Kolektif Bersama Maurice Halbwachs , Jan Assmann dan Aleida Assmann dalam Konteks Peristiwa 65 di Indonesia. *Studia Philosophica Et Theologica*, 16(2), 164–196.

World Health Organization. (2014). Preventing suicide Preventing suicide. *WHO Library Cataloguing-in-Publication Data*, 89